

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 1.1. Lokasi Penelitian

Untuk menyelesaikan penelitian ini terutama untuk memperoleh data yang dibutuhkan, penulis meneliti langsung ke lokasi penelitian, yaitu pada PT. Sumatera Makmur Lestari yang berlokasi di Sei. Pejangki Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.

#### 1.2. Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang akan dianalisis dalam pembahasan pada dasarnya terdiri dari dua variabel yaitu:

1. Variabel X (*Independent Variabel*) yaitu Pengembangan Karier
2. Variabel Y (*Dependent Variabel*) yaitu Prestasi Kerja

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel Pengembangan Karier Terhadap Prestasi Kerja Karyawan**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Pengembangan karier (X) suatu yang menunjukkan adanya peningkatan peningkatan status seseorang dalam suatu organisasi dalam jalur karier yang telah ditetapkan dalam organisasi yang bersangkutan. Robbins (2007)	1. Peningkatan Kemampuan  2. Sikap Dan Perilaku Karyawan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pendidikan Formal</li><li>• Penilaian pekerjaan</li><li>• Pengalaman jabatan</li><li>• Hubungan interpersonal</li> <li>• Karyawan menunjukkan sikap yang baik</li><li>• Karyawan berusaha bersikap dan berperilaku kooperatif</li><li>• Menjaga perilaku dalam bekerja</li></ul>	Ordinal

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Prestasi kerja (Y) Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Mangkunegara (2002)	1. Kualitas Kerja  2. Kuantitas Kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat ketelitian dalam bekerja karyawan</li> <li>• Kecakapan dalam bekerja</li> <li>• Tanggung jawab</li> <li>• Ketepatan waktu dalam bekerja</li> <li>• Hasil kerja sesuai dengan harapan</li> <li>• Kemampuan menyelesaikan pekerjaan sesuai standar</li> <li>• Pencapaian target pekerjaan</li> </ul>	Ordinal

### 1.3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian kantor pada PT. Sumatera Makmur Lestari. Sedangkan sampel penelitian di tentukan berdasarkan *Purposive Sampling*, yaitu sampel dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu. Oleh karena itu sampel yang diambil adalah karyawan bagian kantor sebanyak 36 orang.

### 1.4. Jenis dan Sumber Data

Dalam penulisan ini penulis menggunakan dua jenis data yaitu :

1. Data primer, merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber data yaitu karyawan atau responden, berupa tanggapan responden mengenai pengembangan karier, dan prestasi kerja

2. Data sekunder, Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan yang diperoleh dari PT. Sumatera Makmur Lestari yang berupa dokumen dan data olahan yang berkenaan dengan jumlah karyawan, sejarah singkat perusahaan, pengembangan karier karyawan dan struktur organisasi.

### **1.5. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis data yaitu :

1. Wawancara adalah pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dan wawancara langsung dengan pihak perusahaan terutama pimpinan dan karyawan PT. Sumatera Makmur Lestari.
2. Kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan daftar pertanyaan yang relevan dengan masalah yang diteliti dan ditujukan kepada responden yang merupakan karyawan pada PT. Sumatera Makmur Lestari.

### **1.6. Teknik Analisis Data**

Dalam menganalisa data penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan cara mengumpulkan data yang didapat dari responden dan dilakukan pengolahan data kemudian ditabulasikan, selanjutnya diuraikan dan dihitung dengan bantuan SPSS (Statistical Package For Social Science) untuk mendapatkan kesimpulan. Untuk melihat pengembangan karier terhadap kinerja karyawan pada PT. Sumatera Makmur Lestari, menggunakan metode seperti dibawah ini :

### 1.6.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner mampu menggunakan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Metode yang digunakan untuk menguji valid ialah dengan korelasi sederhana. Untuk uji ini dilakukan nilai  $r$  hitung untuk setiap butir pertanyaan. Jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel maka item pertanyaan tersebut dikatakan valid, sedangkan  $r$  hitung  $\leq r$  tabel maka pertanyaan tersebut dikatakan tidak valid.

Kriteria Uji Validitas:

- Jika  $r$  hitung positif dari  $r$  hitung  $\geq r$  tabel, maka item tersebut adalah valid
- Jika  $r$  hitung negatif dan  $r$  hitung  $\leq r$  tabel, maka item tersebut adalah tidak valid.

### 1.6.2. Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya atau reliable hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil relative sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum rendah.

Kriteria Uji Reliabilitas:

- Jika  $r$ -Alpha positif dan lebih besar dari  $r$ -tabel, maka variable tersebut adalah reliable
- Jika  $r$ -Alpha negatif dan lebih kecil dari  $r$ -tabel, maka variable tersebut adalah tidak reliable

### 1.6.3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana ini bertujuan untuk melihat pengaruh antara pengembangan karier dengan prestasi kerja karyawan. Persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Prestasi Kerja Karyawan

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = Pengembangan karier

$\varepsilon$  = epsilon, tingkat error

Untuk melakukan analisis data secara kuantitatif, maka nilai ordinal (kuantitatif), untuk ini menggunakan skor yang berpedoman pada skala likert berikut:

- Sangat baik : Bobot/nilai = 5
- Baik : Bobot/nilai = 4
- Cukup : Bobot/nilai = 3
- Tidak baik : Bobot/nilai = 2
- Sangat tidak baik : Bobot/nilai = 1

#### 1.6.4. Koefisien Korelasi (R)

Untuk melihat kuat lemahnya pengaruh antara variabel pengembangan karier terhadap prestasi kerja karyawan maka digunakan analisis korelasi dengan rumus-rumus :

$$R = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

R = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

#### 1.6.5. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) merupakan angka yang menunjukkan seberapa besar perubahan variabel terikat (Y) dapat dipengaruhi oleh variabel bebas (X), yang dihitung dengan rumus :

$$R^2 = \frac{b \{ n \sum XY - (\sum X)(\sum Y) \}}{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}$$

#### 1.6.6. Uji Parsial (Uji t)

Digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat dimana jika  $\text{sig} > \alpha$  (0.05), maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak jika  $\text{sig} < \alpha$  (0, 05) maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima.

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t = nilai t

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Data

Sedangkan untuk menentukan nilai digunakan kriteria

- Taraf signifikan  $\alpha$  5%
- Derajat kebebasan (dk) = n-2

